



2025
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	18
6. Kinerja Keberlanjutan	23
6.1. Kinerja Ekonomi	23
6.2. Kinerja Sosial	25
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	25
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	26
Umpan Balik	28

Kata Pengantar

Di tahun 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik pada pasal 10 mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran II POJK No. 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik memuat informasi sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup);
3. Profil Singkat BPR;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata kelola keberlanjutan;
6. Kinerja keberlanjutan;
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen;
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca; dan

9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini didasarkan pada POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu sesuai dengan ketentuan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT Bank Perekonomian

Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga dengan situs <https://www.bprnbp3.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
2. Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo dan lainnya.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi
Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	16.063	13.730	12.974
Laba Bersih Bank (Rp)	1.797	1.662	1.554
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, akan menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	38.834.725	38.341.194	39.089.700
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	54.823.755	53.198.652	49.032.525
Beban Penggunaan Air (Rp)	5.796.230	6.811.100	3.543.200
Beban Penggunaan BBM (Rp)	140.692.775	140.938.400	162.165.200

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. PT Bank Perekonomian rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga telah menyelenggarakan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, selain itu Bank juga telah menerbitkan Surat Edaran Direksi yang berisi informasi tentang pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, mencetak ketentuan intern, mencetak berbagai laporan perusahaan, dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank mengalami peningkatan dari nominal Rp38.341.194,00 pada tahun 2024 menjadi Rp38.834.725,00 di tahun 2025. Untuk efisiensi penggunaan kertas, upaya yang telah dilakukan Bank adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo dan lainnya.

Kedepan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang sebelumnya penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin

fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi. Berdasarkan tabel di atas pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank masih mengalami peningkatan, sehingga program hemat energi yang direncanakan Bank masih belum terlaksana, untuk kedepannya Bank agar menetapkan strategi agar terlaksananya efisiensi penggunaan listrik.

Efisiensi Penggunaan Air

Berdasarkan tabel di atas pemakaian air mengalami penurunan dari nominal Rp6.811.100,00 pada tahun 2024 menjadi Rp5.796.230,00 di tahun 2025. Kedepannya diharapkan Bank senantiasa menerapkan strategi untuk terlaksananya efisiensi penggunaan air.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor, BBM untuk Marketing dan menggerakkan genset Kantor. Tahun 2025, penggunaan BBM mengalami penurunan dari nominal Rp140.938.400,00 pada tahun 2024 menjadi Rp140.692.775,00 di tahun 2025.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
-------------------	-------------	-------------	-------------

Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0
-----------------------------	---	---	---

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA
Alamat	Jl. Sisingamangaraja No. 89 Sibolga - Sumatera Utara
Nomor Telepon	(0631) 21868-23967
Email	bpr_nbp03@yahoo.com
Website	https://www.bprnbp3.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp67.560.190.293 mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar Rp72.587.869.688. Jumlah kewajiban di tahun 2025 sebesar Rp58.476.791.956 mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar Rp63.639.683.982.

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga memiliki 46 orang Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Sibolga. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT. NBP	5,434,141,000	5,434,141,000	90.57%
2	Noval Martahan Sirait	342,665,000	342,665,000	5.71%
3	Ricardo Simatupang	207,573,000	207,573,000	3.46%
4	Susy Annie Mangasi Simorangkir	8,341,000	8,341,000	0.14%
5	Erianto Sabam Hutabarat	7,280,000	7,280,000	0.12%
	Jumlah	6,000,000,000	6,000,000,000	100.00%

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Martabe
	2. Tabungan Pundi
	3. Tabungan Dana Plus
	4. Tabungan Pelajar
	5. Tabungan KU
Deposito	1. Deposito jangka waktu 1 Bulan
	2. Deposito jangka waktu 3 Bulan
	3. Deposito jangka waktu 6 Bulan
	4. Deposito jangka waktu 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal implementasi keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat

percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional bank.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama

yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp50 miliar, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (1) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada tahun 2025 pada Kantor Pusat PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga tanggal 5 Mei 2025. Materi yang disampaikan terkait POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan demikian Karyawan diharapkan dapat mengerti dan melaksanakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2025 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga di tahun 2025 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	67.560	72.588	67.322
Aset Produktif	65.827	69.998	64.161
Kredit/Pembiayaan Bank	45.314	44.859	44.075
Dana Pihak Ketiga	57.481	63.080	57.803
Pendapatan Operasional	13.730	13.730	12.974
Beban Operasional	16.063	11.863	11.042
Laba Bersih	1.797	1.662	1.554
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	30,05%	25,85%	24,83%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	5,34%	4,09%	3,94%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	5,34%	4,09%	3,94%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	4,48%	4,21%	0%
NPL gross%	7,75%	6,38%	5,73%
NPL nett%	3,54%	2,98%	3,40%
Return on Asset (ROA)%	3,21%	2,91%	2,94%
Return on Equity (ROE)%	21,68%	19,91%	18,65%
Net Interest Margin (NIM)%	18,40%	14,44%	15,07%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,90%	86,40%	85,11%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	78,83%	63,90%	66,92%

Terdapat peningkatan aset dan Laba PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

Belum terdapat produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kota Sibolga.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Belum terdapat kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TIGA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	62.442
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	512
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Belum terdapat pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik maka PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga

Jl. Sisingamangaraja No. 89 Sibolga - Sumatera Utara

Telepon : (0631) 21868-23967

Email : bpr_nbp03@yahoo.com

Website : <https://www.bprnbp3.co.id/>

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR NBP 3**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sibolga, 29 April 2026

PT BPR NBP 3



Erianto Sabam Hutabarat
Direktur

Dewan Komisaris

Endo Yunarto
Komisaris Utama

Noval Martahan Hasonangan Sirait
Komisaris

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Mengadakan Sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 05 Mei 2025.</p> <p>Telah dilaksanakan sosialisasi pada Kantor Pusat PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga tanggal 5 Mei 2025 terkait POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik</p>
2	<p>Melakukan evaluasi terhadap kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris)</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jun 2025 s/d 30 Jun 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 27 Oktober 2025.</p> <p>Telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 35/ SK DIR/ BPR- NBP3/ X/2025 tanggal 27 Oktober 2025 tentang Revisi Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p>

3	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas dibandingkan dengan tahun 2024</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepala Bagian SDM</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	<p>Tahun 2025 beban pembelian kertas di Bank mengalami peningkatan dari tahun 2024. Untuk efisiensi penggunaan kertas, upaya yang telah dilakukan Bank adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo dan lainnya.</p>
4	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik dibandingkan dengan tahun 2024</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepala Bagian Operasional</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<p>Pemakaian listrik pada tahun 2025 masih mengalami peningkatan dari tahun 2024, sehingga program hemat energi yang direncanakan Bank masih belum terlaksana, untuk kedepannya Bank agar menetapkan strategi agar terlaksananya efisiensi penggunaan listrik.</p>
5	<p>Meminimalisir Penggunaan Wadah Minuman Berbahan Plastik</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepala Bagian Operasional</p>	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025.</p> <p>Telah dilaksanakan program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan sehingga mengurangi penggunaan air kemasan berbahan plastik</p>

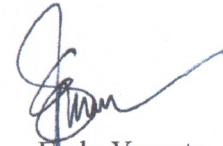
Sibolga, 29 April 2026

PT BPR NBP 3

Menyetujui



Erianto Sabam Hutabarat
Direktur



Endo Yunarto
Komisaris Utama

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR NBP 3
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	2	4	6	13.04%
2	Pelaksana	25	15	40	86.96%
	Jumlah	27	19	46	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	11	17	28	60.87%
2	D3	3	1	4	8.70%
3	Lainnya /	13	1	14	30.43%
	Jumlah	27	19	46	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	25	18	43	93.48%
2	Kontrak	2	1	3	6.52%
	Jumlah	27	19	46	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	1	1	2	4.35%
2	41 s/d 50 Tahun	11	3	14	30.43%
3	31 s/d 40 Tahun	10	10	20	43.48%
4	21 s/d 30 Tahun	5	5	10	21.74%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	27	19	46	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965 - 1980	8	1	9	19.56%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	18	15	33	71.74%
4	Generation Z 1997 - 2012	1	3	4	8.70%
	Jumlah	27	19	46	100%

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR NBP 3 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR NBP 3 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR NBP 3.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR NBP 3
Jl. Sisingamangaraja No. 89 Sibolga
Telepon : (0631) 21868-23967
Website : <https://www.bprnbp3.co.id/>
E-mail : bpr_nbp03@yahoo.com